



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI  
DENGAN DIREKTUR UTAMA PT PLN (PERSERO)**

---

Tahun Sidang	: 2017-2018
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Direktur Utama PT PLN (Persero)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Selasa, 29 Agustus 2017
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 18.35 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Ketua Rapat	: Ir. H. Mulyadi (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI : Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin
Hadir Pemerintah	: Direktur Utama PT PLN (Persero)
Acara	: 1. Fungsi dan Kinerja organisasi PT PLN beserta anak perusahaannya 2. Nama anak-anak perusahaan PT PLN (Persero) dan bidang usahanya 3. Evaluasi aspek operasional dan keuangan dan anak-anak perusahaan PT PLN (Persero) 4. <i>Success story</i> Akuisisi tambang provinsi Jambi untuk pembangkit mulut tambang 2X300 MW oleh PT PLN Batubara (mekanisme, dokumen yang diperlukan, penentuan dan perhitungan harga serta pola pembayaran) 5. Hambatan Akuisisi tambang untuk pembangkit mulut tambang lainnya dengan mengacu kepada Akuisisi tambang di Provinsi Jambi yang telah dilakukan pembayaran. 6. Target 3 (tiga) PPA prioritas pembangkit mulut tambang (target PPA bulan Mei 2017 sesuai kesimpulan rapat tanggal 21 April 2017 butir 7) dan laporan pelaksanaan konstruksi pembangkit yang sudah PPA (kesimpulan rapat tanggal 18 Juli 2017 butir 4 dan 5).

## KESIMPULAN/ KEPUTUSAN

### **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2017 dibuka pukul 13.50 WIB yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Ir. H. Mulyadi, dan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Fungsi dan Kinerja organisasi PT PLN beserta anak perusahaannya
  - b. Nama anak-anak perusahaan PT PLN (Persero) dan bidang usahanya
  - c. Evaluasi aspek operasional dan keuangan dan anak-anak perusahaan PT PLN (Persero)
  - d. *Success story* Akuisisi tambang provinsi Jambi untuk pembangkit mulut tambang 2X300 MW oleh PT PLN Batubara (mekanisme, dokumen yang diperlukan, penentuan dan perhitungan harga serta pola pembayaran)
  - e. Hambatan Akuisisi tambang untuk pembangkit mulut tambang lainnya dengan mengacu kepada Akuisisi tambang di Provinsi Jambi yang telah dilakukan pembayaran.
  - f. Target 3 (tiga) PPA prioritas pembangkit mulut tambang (target PPA bulan Mei 2017 sesuai kesimpulan rapat tanggal 21 April 2017 butir 7) dan laporan pelaksanaan konstruksi pembangkit yang sudah PPA (kesimpulan rapat tanggal 18 Juli 2017 butir 4 dan 5).

### **II. KESIMPULAN/ KEPUTUSAN**

1. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT PLN (Persero) untuk menyampaikan laporan keuangan audit PT PLN (Persero) beserta Anak Perusahaannya Tahun 2014, 2015, dan 2016 untuk pendalaman lebih lanjut di Panja Listrik dan disampaikan ke Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 7 September 2017.
2. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT PLN (Persero) untuk membuat kajian terhadap peran PT PLN BB untuk meningkatkan efisiensi BPP PLN serta menjamin ketersediaan pasokan batubara pada pembangkit PT PLN (Persero) dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI pada tanggal 7 September 2017.
3. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT PLN (Persero) untuk memastikan penyelesaian PPA, minimal terhadap 3 (tiga) PLTU Mulut Tambang yang prioritas di wilayah Sumatera (PLTU MT Jambi Tahap 1) dan Kalimantan ( PLTU MT Kalselteng 3 dan PLTU MT Kaltim 5) dalam



bulan September 2017, mengingat telah terjadi tiga kali penundaan waktu penyelesaian PPA.

4. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT PLN (Persero) menyampaikan jawaban tertulis atas seluruh pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 7 September 2017.

### **III. PENUTUP**


Rapat ditutup Pukul 18.35 WIB

**DIREKTUR UTAMA  
PT PLN (PERSERO)**



**SOFYAN BASIR**

Jakarta, 29 Agustus 2017  
**KETUA RAPAT,**



**Ir. N. MULYADI**